

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

VII.1 KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis kepada pihak manajemen K3L proyek *Bakrie Tower* dan *Lifestyle Entertainment Center* menyatakan terdapat pengendalian risiko kecelakaan kerja yang mempengaruhi produktifitas tenaga kerja berdasarkan kelompok, yaitu :
 - Pengendalian Teknis (rekayasa yang meliputi eliminasi, substitusi, isolasi, ventilasi, higiene dan sanitasi)
 1. Membersihkan areal kerja.
 2. Melakukan rapat koordinasi secara rutin.
 3. Membuang material sisa /sampah.
 4. Memasang bangunan pengaman : Rambu Pengaman, Alat Pemadam kebakaran dan pagar pengaman.
 - Pendidikan dan Pelatihan
 1. Mengadakan kampanye, penyuluhan, dialog dan training bagi pelaksanaan mengenai program K3
 2. Menyediakan buku petunjuk pelaksanaan K3
 3. Melakukan pelatihan terhadap tenaga kerja
 - Pembangunan Kesadaran dan motivasi yang meliputi sistem bonus, insentif, penghargaan dan motivasi diri
 1. Memberikan penghargaan bagi tenaga kerja yang disiplin.
 2. Memberikan bonus bagi yang berprestasi.
 3. Memperhatikan para buruh konstruksi.
 - Evaluasi melalui internal audit, penyelidikan insiden dan etiologi
 4. Melakukan investigasi kecelakaan
 5. Melakukan perawatan dan pengujian secara berkala terhadap peralatan
 6. Mengevakuasi kejadian kecelakaan dan melakukan tindakan agar tidak meluas dan terkendali

- Penegakan Hukum
 4. Memberikan sanksi bagi yang melanggar peraturan
 5. Memberikan Teguran bagi yang melakukan kesalahan.
 6. Melarang setiap orang yang tidak berkepentingan untuk masuk kawasan proyek

- Sedangkan besar pengaruh yang tertinggi dari pengendalian risiko kecelakaan kerja yang dapat meningkatkan produktifitas adalah berkisar 60 – 80 %. Jika pengendalian risiko kecelakaan tersebut dilakukan secara benar. Adapun pengendalian risiko kecelakaan tersebut antara lain :
 1. Memberikan Sanksi bagi yang melanggar peraturan
 2. Memberikan Teguran bagi yang melakukan kesalahan
 3. Memberikan penghargaan bagi tenaga kerja yang disiplin
 4. Membersihkan areal kerja
 5. Melakukan rapat koordinasi secara rutin
 6. Membuang material sisa /sampah
 7. Memasang bangunan pengaman : Rambu Pengaman, Alat Pemadam kebakaran dan pagar pengaman
 8. Memberikan bonus bagi yang berprestasi
 9. Memperhatikan para buruh konstruksi

VII.2 SARAN

1. Untuk mengatasi permasalahan pengendalian risiko kecelakaan kerja para pihak manajemen K3L harus serajin mungkin menjalankan program yang ada serta harus jeli melihat segala kemungkinan yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja
2. Dari hasil peneliiian penegakan hukum merupakan pengendalian risiko kecelakaan kerja yang paling efektif guna meningkatkan produktifitas tenaga kerja, dan oleh karna itu pihak kontraktor dan manajemen K3L harus leboh tegas dalam menindak yang melakukan pelanggaran serta

kesalahan karena hal tersebut dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja

3. Agar didalam setiap pengendalian risiko kecelakaan kerja dapat berfungsi dengan baik maka kualitas pengawasan pelaksanaan pekerjaan harus ditingkatkan.
4. Hasil dari penelitian selain dari penegakan hukum tersebut, harus diperhatikan juga karena dengan memberikan bonus atau penghargaan bagi yang disiplin serta membersihkan lokasi pekerjaan merupakan pengendalian risiko kecelakaan kerja yang penting dan dapat menjadi pertimbangan bagi setiap kontraktor.
5. Bagi para pekerja dan karyawan harus memiliki kesadaran diri akan pengendalian risiko kecelakaan kerja karena dengan melakukan hal tersebut dapat menguntungkan bagi banyak pihak,
6. Perlu penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan masalah pengendalian risiko kecelakaan kerja yang mempengaruhi produktifitas tenaga kerja dengan menggunakan data-data dari berbagai daerah yang ada di Indonesia, terutama di kota-kota besar lainnya agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.